Abstrak

Industrialisasi dan modernisasi di negara-negara maju sekarang ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melihat dari kesuksesan negara maju akhirnya negara berkembang mulai menerapkannya untuk kesejahteraan masyarakatnya. Akan tetapi industralisasi dan modernisasi menjadi salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan seperti yang terjadi pada kerusakan hutan yang sudah mencapai 20000 km^2. Di era sekarang, manusia menciptakan teknologi dengan maksud agar lebih mudah, praktis, efisien dan tidak banyak mengalami kesulitan. *Mindset* atau cara pandang bahwa perusahaan harus mengedepankan *profit* mulai banyak dipertanyakan setelah terjadinya berbagai kerusakan lingkungan sebagai *impact* dari aktivitas bisnis dalam meraih *profit*. Pada penelitian ini, dilakukan penelitian dengan objek PT. Matoa Indonesia Digdaya sebagai perusahaan *ecopreneurship* untuk di identifikasi apa saja yang dilakukan matoa terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi PT. Matoa Indonesia Digdaya, Bandung dengan menggunakan konsep *profit, people dan planet* yang digunakan didalam maupun di luar perusahaan untuk menghadapi permasalahan lingkungan dan keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan ditetapkan menggunakan *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi secara langsung dan diuji menggunakan triangulasi sumber dengan informasi yang didapat dari 3 informan.

Hasil penelitian ini menunjukan, terdapat kegiatan yang dilakukan oleh PT. Matoa Indonesia Digdaya, Bandung dari konsep *Profut*, yaitu berupa kompensasi eksternal dan internal, sumbangan dan investasi. Dari konsep *People* yaitu, kebebasan dalam bekerja, memberikan informasi tentang lingkungan dengan seminar dan campaign. Dari *Plane*t, Menggunakan bahan baku dengan kayu yang bersertifikat serta memanfaatkan limbah kayu dapat menjaga lingkugan terutama

hutan tetap terjaga serta melakukan konservasi lingkungan dengan menanam bibit pohon agar tetap terjaga di masa yang akan datang.

Saran berdasarkan hasil penelitian, Dengan adanya perusahaan sejenis, mengajak dan melakukan kerjasama dalam memberikan informasi dan melakukan konservasi lingkungan agar semakin banyak perusahaan-perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan menambah kegiatan yang berkaitan dengan konservasi lingkungan dalam bentuk penanaman pohon, membersihkan lingkungan sekitar, kegiatan kerjabakti terutama di luar kota bandung karena masih banyak lahan-lahan kosong di seluruh Indonesia untuk di tanami bibit pohon baru.

Kata Kunci : *Ecopreneurship, Triple Bottom Line,* Keberlanjutan Bisnis